

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini berbagai persoalan kian muncul dalam aspek kehidupan, salah satunya mengenai aspek keislaman yang ditinjau dari sisi keagamaan. Aktivitas yang dilakukan secara sadar dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah keagamaan dengan menggunakan cara-cara tertentu kepada orang lain agar menerima dan menjalankannya dengan baik guna mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Strategi berasal dari kata Yunani *strategos*, yang berarti Jenderal. Oleh karena itu kata strategi secara harfiah berarti “Seni dan Jenderal”. Kata ini mengacu pada apa yang merupakan perhatian utama manajemen puncak organisasi. Secara khusus, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.¹

Komunikasi merupakan kegiatan manusia untuk saling memahami atau mengerti suatu pesan antar komunikator dan komunikan. Biasanya diakhiri dengan suatu hasil yang disebut dengan efek Komunikasi komunikasi yang merupakan komunikasi sosial terkait dalam hubungan antar manusia di dalamnya.²

Komunikasi akan berlangsung selama ada kesamaan makna di dalam suatu yang dipercakapkan atau disampaikan. Kesamaan makna dalam hal ini adalah kesamaan bahasa yang dipakai dalam penggunaan suatu kalimat atau kata yang disampaikan dalam suatu bahasa tertentu. Meski demikian hal tersebut belum menjamin terjadinya kesamaan makna bagi orang lain yang disebabkan karena kesalahan pengertian dari makna

¹ADumayanti,<http://repository.uinsu.ac.id/5071/4/BAB%20II.pdf>,22/06/2022,12.33

² Caropeboka, Ratu Mutialela. *Konsep dan aplikasi ilmu komunikasi*. Penerbit Andi, 2017.

yang terkandung dalam bahasa tersebut apabila kedua orang yang berbahasa dan bermakna sama di dalam suatu pengertian maka disebut dengan komunikatif.³

Strategi dalam komunikasi adalah cara mengatur pelaksanaan operasi komunikasi agar berhasil. Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai satu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, tetapi juga harus menunjukkan taktik operasionalnya.⁴

Middleton membuat definisi dengan menyatakan strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media) penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.⁵

Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa: “Eksistensi artinya Keberadaan, keadaan, adanya. Menurut Sjaferah dan Prasanti, eksistensi di artikan sebagai keberadaan. Dimana keberadaan yang di maksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Eksistensi ini perlu “diberikan” orang lain kepada kita, karena dengan adanya respon dari orang di sekeliling kita ini membuktikan bahwa keberadaan atau kita diakui.⁶

Majelis berasal dari bahasa Arab, yaitu Majelis yang berarti tempat duduk. Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan Majelis adalah tempat duduk, pengajaran atau pengajian. Lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pengajian Islam.⁷ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Majelis: lembaga organisasi atau sebagai wadah pengajian ibu-

³ Caropeboka, Ratu Mutialela. *Konsep dan aplikasi ilmu komunikasi*. Penerbit Andi, 2017.

⁴ Yusuf Zainal Abidin, *Manajemen Komunikasi (Filosofi, Konsep, dan Aplikasi)* (Bandung: Pustaka Setia 2015), 155.

⁵ Hafied Cangara, *Perencanaan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2013),

⁶ <http://repository.uin-suska.ac.id/6849/4/BAB%20III.pdf>, 22/06/2022, 22.30

⁷ Depag RI, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Depag RI, 1987),

ibu dan bapak-bapak. Sedangkan kata *ta'lim* (تعليم) dalam bahasa Arab merupakan *masdar* dari kata kerja „*allama* (علم) yang mempunyai arti *pengajaran*.⁸

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa Majelis Taklim adalah wadah atau tempat berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar atau pengajian pengetahuan agama Islam atau tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengajian agama Islam. Adanya Majelis Taklim di tengah-tengah masyarakat bertujuan untuk menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman ajaran agama, sebagai ajang silaturahmi anggota masyarakat, dan untuk meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jamaahnya.

Keberadaan Majelis Taklim di kalangan masyarakat juga sangat berpengaruh dan bisa dikatakan sebagai penunjang silaturahmi antar sesama manusia. Begitu juga dengan kehadiran Majelis Taklim Al Munawwar di kalangan masyarakat individual di dalam suatu kompleks perumahan yang amat sangat menerapkan individual di dalamnya sehingga lewat Majelis Taklim ini bisa mengeratkan tali persaudaraan satu sama lain antara masyarakat dengan masyarakat lainnya.

Majelis Taklim Al-Munawwar ini yang biasanya di singkat dengan MT. Al- Munawwar ini dibangun dengan adanya kesadaran tinggi para warga terkhusus ibu-ibu yang sudah berusia lanjut tentang pentingnya mensyiarkan dan mempelajari ilmu-ilmu agama. Diawali dengan kegiatan dakwah tanpa adanya kepengurusan yang belum terorganisir sampai akhirnya berdiri struktur yang resmi. Seiring waktu berjalan akhirnya Majelis Taklim Al-Munawwar melahirkan program-program yang menarik perhatian jamaah.

Majelis Taklim Al-Munawwar merupakan Lembaga pendidikan non formal yang menyelenggarakan pengajian Islam. Lembaga ini juga

⁸ Dewan Redaksi Ensiklopedi *Ensiklopedi Islam*. (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve1994) Cet-4, Jilid 3.

berkembang di dalam lingkungan masyarakat terkhususnya di Rt 17 Kelurahan Jalan Gedang Lingkar Barat. Majelis Taklim Al Munawwar ini berdiri kurang lebih dari 15 tahun yang lalu dan majelis ini sudah tergabung dalam BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) dan PERMATA (Persatuan Majelis Taklim).⁹

Kelurahan jalan Gedang Kota Bengkulu menurut hasil yang diperoleh memiliki 11 Majelis Taklim didalamnya, dimana salah satunya ialah Majelis Taklim Al-Munawwar. Majelis Taklim Al-Munawwar ini berbeda dengan Majelis Taklim lainnya yang berada di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu karena mereka memiliki banyaknya program kerja yang dilakukan secara rutin dalam bidang keagamaan dan sosial sehingga tetap eksis sampai saat ini.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan Majelis Taklim ini, saat ini sudah ada beberapa program yang dijalankan antara lain:

Tabel 1. Program Kerja Majelis Taklim Al-Munawwar Pondok Gading Cempaka (Komplek Btn Alas Maras) Kel. Jalan Gedang Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu Periode 2013-2019, sebagai berikut:

NO	Program Kerja	Waktu Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan	Ket
1	Kajian Kaderisasi	-	Berjalan baik selama periode berlangsung	
2	Kegiatan Pertemuan PERMATA	-	Berjalan Rutin dan baik	
3	Kegiatan Pertemuan BKMT Kota/Kecamatan	-	Berjalan Rutin dan baik	
4	Kegiatan PBHI	Setiap hari besar	Berjalan Rutin dan	

⁹ Hj. Rita Nurmala, Demisioner Majelis Taklim Al-Munawwar, wawancara tanggal 26 Juli 2022

		Islam	baik	
5	Penggalangan Dana Idul Adha	Satu bulan sebelum idul adha	Berjalan dengan baik	
6	Kegiatan Pengajian Rutin Sabtu	Setiap Sabtu	Berjalan Rutin dan baik	
7	Perbaikan Administrasi Majelis Taklim	-	Berjalan dengan baik	
8	Mencari Orang Tua Asuh Untuk Anak Kurang Mampu di Lingkungan Masjid Al-Munawwar	-	Berjalan dengan baik	
9	Kegiatan Bulan Suci Ramadhan	Setiap bulan suci ramadhan	Berjalan dengan baik	
10	Kegiatan Kelompok Fardu Qifayah/ Rubiah (Merawat Jenazah)	-	Berjalan dengan baik	
II	Kegiatan Kesenian Rebana	-	Berjalan dengan baik	

Program kerja Majelis Taklim Al-Munawwar ini sempat terhenti selama 2 tahun pada masa pandemi covid-19. Ketua Majelis Taklim pada periode 2020-2021 meninggal dunia akibat covid-19. Program kerja kembali dijalankan ketika pandemi covid-19 sudah redah tepatnya pada bulan Februari 2022 di masa jabatan Almufizah Bambang dengan adanya beberapa tambahan program kerja baru didalamnya.¹⁰

¹⁰ Al-Mufizah Bambang, Ketua Majelis Taklim Al-Munawwar 2022-2025, wawancara tanggal 16 Juni 2022

Oleh sebab itu saya sebagai peneliti tertarik ingin mengetahui strategi komunikasi Majelis Taklim Al-Munawwar di RT 17 Kelurahan Jalan Gedang Kota Bengkulu dalam mempertahankan program kerjanya kepada jamaah selama 15 tahun. Dengan itu saya sebagai peneliti melakukan penelitian judul “Strategi Komunikasi Majelis Taklim Al-Munawwar Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Kepada Jamaah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan oleh Majelis Taklim Al-Munawwar dalam mempertahankan program di kalangan masyarakat?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Majelis Taklim Al-Munawwar saat melakukan strategi komunikasi dalam mempertahankan program?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi seperti apa yang digunakan Majelis Taklim Al Munawwar dalam menjalankan program kerja kepada jamaah.
2. Mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat bagi Majelis Taklim Al-Munawwar untuk menjalankan strategi komunikasi pada jamaah

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna menambah kajian, wawasan, referensi, pengetahuan tentang strategi komunikasi, memahami pola dan nilai dakwahnya dan penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa atau peneliti lainnya yang ingin

mengadakan penelitian lebih lanjut dibidang komunikasi terkhusus strategi komunikasi. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah teori-teori komunikasi, khususnya tentang strategi komunikasi yang berhubungan dengan ilmu pada prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan dan pedoman kepada lembaga Majelis Taklim yang ada, khususnya Majelis Taklim Al-Munawwar mengenai strategi komunikasi dalam mempertahankan eksistensi program kepada jamaah.

E. Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran peneliti, terdapat beberapa karya tulis yang relevan dengan penelitian ini diantaranya: pertama, “Strategi Komunikasi Majelis Taklim Telkomsel Jakarta dalam Menyampaikan Pesan-Pesan Dakwah” yang ditulis oleh Siti Mutmainah dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada 2015¹¹. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perumusan strategi, mengetahui implementasi dan mengetahui evaluasi strategi komunikasi dalam Majelis Taklim Telkomsel Jakarta dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Hasil penelitian ini menjelaskan perumusan strategi komunikasi adalah musyawarah guna mendapatkan ide program yang ingin di laksanakan serta ide kajian untuk di Majelis Taklim dan setiap info kajian selalu di sebar melalui brosur, sms, website dan email lalu langkah selanjutnya adalah pemilihan dai-dai yang akan mengisi pada setiap kajian Majelis Taklim.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah penelitian tentang strategi komunikasi Majelis Taklim. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Mutmainah adalah untuk

¹¹ Siti Mutmainah, *Strategi Komunikasi Majelis Taklim Telkomsel Jakarta Dalam Menyampaikan Pesan-Pesan Dakwah*, Skripsi Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, 2015.

mengetahui strategi komunikasi Majelis Taklim telkomsel Jakarta dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti teliti adalah untuk mempertahankan eksistensi program pada jamaah.

Kedua, “Strategi Komunikasi Dalam Aktivitas Dakwah Majelis Rasulullah Di Pancoran Jakarta Selatan” yang ditulis oleh Anis Solihat dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada 2015.¹² Hasil penelitian yaitu Strategi komunikasi dalam aktivitas dakwah Majelis Rasulullah di Pancoran Jakarta Selatan menggunakan beberapa cara yaitu melalui memfokuskan objek dakwah pada kaum remaja, mempertahankan cara yang dilakukan ulama-ulama terdahulu, berdakwah dengan kelembutan dan memanfaatkan media dakwah.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah penelitian tentang strategi komunikasi Majelis Taklim. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Anis Solihat ini lebih mengarah pada strategi komunikasi dalam aktivitas dakwah. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti teliti adalah untuk mempertahankan eksistensi program pada jamaah.

Ketiga, “Strategi Dakwah Forum Silahrurrahim Majelis Taklim Kota Medan Dalam Memberikan Kesejahteraan Ekonomi Dalam Anggotanya” yang ditulis oleh Asifa Fadillah dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tahun 2018.¹³ Hasil penelitian yang terakhir menunjukkan tujuan pendirian Forum Silaturrahim Majelis Taklim kota Medan adalah untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi

¹² Anis Solihat, “*Strategi Komunikasi Dalam Aktivitas Dakwah Majelis Rasulullah Di Pancoran Jakarta Selatan*”, Skripsi Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2015.

¹³ Asifa Fadillah, *Strategi Dakwah Forum Silahrurrahim Majelis Taklim Kota Medan Dalam Memberikan Kesejahteraan Ekonomi Dalam Anggotanya*, Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, 2018.

jamaahnya, serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta dan untuk meningkatkan tali ukhuwah islamiyah seluruh Majelis Taklim yang ikut bergabung didalamnya, perencanaan forum silaturahmi Majelis Taklim adalah pengajian rutin, taddabur alam, pengajian akbar, zikir, doa, bedah rumah anggota dan lain-lain.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah penelitian tentang Majelis Taklim. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Asifah Fadilah ini lebih mengarah pada strategi dakwah. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti teliti lebih mengarah pada strategi komunikasi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian yang dirancang dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Pada Bab ini diuraikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori: Pada Bab ini diuraikan beberapa penjelasan mengenai strategi komunikasi, pengertian Majelis Taklim dan Eksistensi.

BAB III Metode Penelitian: Pada Bab ini menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat mudah untuk mencari data dan menggali informasi dari responden serta merancang untuk menganalisis data yang berisikan pendekatan dan jenis penelitian, tempat waktu penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Pada Bab ini menguraikan beberapa hasil yang sudah diteliti oleh peneliti, meliputi gambaran Majelis Taklim Al-Munawwar dan lokasi Majelis Taklim Al-Munawwar, menguraikan mengenai data dan fakta di Majelis Taklim Al-Munawwar dengan memaparkan startegi komunikasi yang diterapkan oleh

Majelis Taklim Al-Munawwar dalam mempertahankan program kepada jamaah dan menjelaskan apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung saat melakukan strategi komunikasi.

BAB V Penutup: Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari peneliti mengenai hal-hal yang telah dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini.